

**PERBANDINGAN HEMOGLOBIN ANALYZER DENGAN
HEMOGLOBIN METER (HB STIK) PADA PASIEN
KEMOTERAPI DI RS BALADHIKA HUSADA**

SKRIPSI



**Oleh:
Pinanti Tuwining Wiji
NIM. 25105037**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Hemoglobin *Analyzer* dengan Hemoglobin Meter (HB Stik) Pada Pasien Kemoterapi di RS Baladhika Husada” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Pinanti Tuwining Wiji

NIM 25105037

Hari, Tanggal : Selasa, 04 Agustus 2026

Program Studi: Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Pengujian
Ketua Penguji



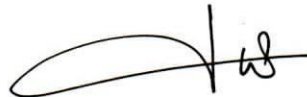
Anas Fadli Wijaya, S.ST., M.Imum
NIDN. 0703019402

Penguji II



Rian Anggia Destiawan, S.KH., M.Imun
NIDN. 0720129402

Penguji III



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr., AK., M.KM
NIDN. 0720079601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

ABSTRAK

Pinanti Tuwining Wiji*, Ahdia Imroatul Muflihah**, Anas Fadli Wijaya, Rian Anggia Destiawan. 2026. **Perbandingan Hemoglobin Analyzer dengan Hemoglobin Meter (HB Stik) Pada Pasien Kemoterapi di RS Baladhika Husada**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi.

Pemeriksaan hemoglobin sangat penting dan berkaitan dengan pasien kanker yang sedang menjalankan kemoterapi, karena kemoterapi dapat menyebabkan penurunan hemoglobin (anemia) yang dapat memperburuk gejala dan menurunkan kualitas hidup. Pemeriksaan hemoglobin dapat dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya menggunakan hemoglobin *analyzer* dan hemoglobin meter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hemoglobin *analyzer* dan hemoglobin meter. Metode penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional* dengan pengumpulan data kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 30 responden yang sedang menjalani kemoterapi di RS Baladhika Husada. Responden yang telah diberi penjelasan dan bersedia menandatangani *informed consen*, kemudian diambil sampel darah vena nya dan dilakukan pemeriksaan hemoglobin menggunakan hemoglobin *analyzer* dan hemoglobin meter. Kemudian dilakukan pencatatan hasil dan dilakukan pengolahan data menggunakan analisa *univariate* dan *bivariate*, apabila data berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji *Independent T-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaannya. Hasil penelitian disimpulkan bahwa rata – rata nilai kadar hemoglobin *analyzer* adalah 11.9 g/dL dan rata– rata hemoglobin meter 12.1 g/dL. Hasil analisa *Independ T-test* ($p = 0.570$; $p > 0.05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbandingan signifikan pada hemoglobin *analyzer* dan hemoglobin meter.

Kata Kunci : *Hemoglobin analyzer, Hb meter, Hemoglobin*

*Peneliti

**Pembimbing Utama